ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S UMUR30 TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL YOGYAKARTA

Faradilla Kartika Nuvitaningrum¹, Elvika Fit Ari Shanti²

RINGKASAN

Latar belakang: Penyebab utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) adalah perdarahan. Pada tahun 2017, AKI di Kabupaten Bantul adalah 72,8/100.000 Kelahiran Hidup. Faktor predisposisi perdarahan postpartum adalah umur, paritas, status gizi, kelainan darah, induksi persalinan, distensi uterus, bayi besar dan kelahiran yang dibantu alat (forcep dan vakum). Untuk mengurangi resiko tinggi kehamilan diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Continuty of care merupakan asuhan yang diberikan mulai dari prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas dan KB berdasarkan standar asuhan kebidanan yang dalam upaya menjaga kesehatan ibu secara fisik dan psikologi serta deteksi dini komplikasi dan penyulit yang memerlukan tindakan segera.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan

Metode : Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*)

Hasil: Asuhan berkesinambungan dilakukan dari kehamilan sampai dengan enam minggu postpartum. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali. Selama kehamilan ibu mengeluh nyeri punggung dan kram pada kaki maka diberikan asuhan komplementer yaitu yoga hamil untuk mengurangi keluhan yang dirasakan selama kehamilannya. Persalinan berlangsung normal pada usia kehamilan 39 minggu, penulis melakukan pengambilan data mulai dari kala I sampai kala IV. Kunjungan nifas dilakukan 3 kali. Pada KF 1 ditemukan masalah ASI kurang lancar maka diberikan komplementer pijat oksitoksin. Pada KF 2 ditemukan masalah puting susu lecet sehingga penulis memberikan KIE tentang perawatan puting susu lecet. Ny. S menggunakan kontrasepsi IUD. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali. Pada KN 3 ditemukan adanya masalah yaitu bayi rewel dan tidak dapat tidur pada malam hari maka penulis memberikan komplementer pijat bayi untuk mengurangi keluhan tersebut.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny.S saat hamil, bersalin, nifas, BBL didapakan hasil pemeriksaan normal dan asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata kunci: Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta